

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian yang akan peneliti gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan, lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

Berdasarkan kegiatan yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini, menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan berparadigma Deskriptif-Kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moeleong mendefinisikan “Metodologi Kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁴⁹

Berdasarkan pada permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut best dalam bukunya

⁴⁹ Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 5

Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.⁵⁰ Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendiskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu segala ataupun keadaan secara sistematis sehingga obyek penelitian menjadi jelas. Dalam hal penelitian ini peneliti mengarahkan pada Kompetensi Guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol, supaya mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, tingkah laku subyek dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya sesuai dengan ada di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitain adalah manusia, yakni peneliti itu sendiri atau orang lain yang terlatih. Data yang akan diperoleh

⁵⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 157

dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata (bahasa), tindakan, atau bahkan isyarat atau lambang. Untuk dapat menangkap atau menjelaskan data yang demikian itu, maka manusia sebagai instrumen penelitian yang paling tepat.⁵¹

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan peneliti adalah segala dari keseluruhan penelitian.⁵² Sedangkan instrumen selain peneliti yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen lainnya, hanya berfungsi sebagai penguat atau instrumen pendukung. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution, bahwa “penelitian bertindak sebagai instrumen kunci atau instrumen utama dalam pengumpulan data.”⁵³

Kemampuan peneliti sebagai instrumen pokok, dapat dilatih dengan seringnya berkunjung ke lokasi peneliti untuk mengadakan wawancara dengan informan utama atau informan pendukung, mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek, memperoleh berbagai informasi, pengalaman, pengumpulan berbagai data dan lain-lain.

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah mutlak diperlukan karena peneliti berfungsi sebagai instrument kunci dan sekaligus sebagai pengumpul data utama. Hal ini dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan tanpa persiapan terlebih dahulu maka sangat tidak

⁵¹ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Malang: UM PRESS, 2005), hal. 60

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 9

⁵³ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), hal. 9

mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendirian sebagai instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga ketertiban peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

Seiring dengan penjelasan di atas, peneliti langsung hadir di lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung pada waktu kegiatan belajar mengajar dan agar bisa menyatu dengan informan dan lingkungan sekolah, sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipasif, dan mencari data-data yang diperlukan guna mendapatkan data selengkapnyanya, mendalam, dan tidak dipanjang lebarkan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMPN 1 Subergempol Tulungagung. Sedangkan alasan peneliti ini memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui kompetensi guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran baca Al-Qur'an, yang dijadikan subjek peneliti dalam penelitian yaitu siswa kelas VII dan guru PAI di SMPN 1 Sumbergempol.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁵⁴

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh.⁵⁵ Menurut Lofland dan Lofland, seperti dikutip oleh Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁶ Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Informasi atau orang yang memberi informasi dalam penelitian kualitatif disebut sebagai sumber data, melainkan juga aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Dalam Penelitian ini sumber data primer didapatkan dari wawancara, observasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMPN 1 Sumbergempol, dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Pemilihan sumber data dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan proses pembelajaran dan kompetensi siswa.

⁵⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 54

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: PT Bima Karya, 1989), hal. 102

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.157

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁷ Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus tampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Adapun proses pengumpulan data yang peneliti gunakan tentang kompetensi guru PAI dalam Meningkatkan pembelajaran baca Al-Qur'an Siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung adalah dengan teknik atau cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁸ Nasution, dalam metode *research* menjelaskan pengertian wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁵⁹

Metode ini juga merupakan suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari orang yang di wawancarai (*interview*). Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003), hal.62

⁵⁸ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian*. . . , hal. 186

⁵⁹ S. Nasution, *Metode Reserch*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 113

data atau keterangan yang belum tertulis. Dan pedoman *interview* yang berupa sejumlah pertanyaan dalam garis besarnya adalah sebagai instrumen.

Di sisni peneliti yang berperan aktif untuk bertanya kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang kompetensi guru PAI dalam Meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip Sugiyono, observasi merupakan suatu proses yang tersusun dan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶⁰

Menurut Suharsimi Arikunto teknik observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis kemudian mengadakan pertimbangan dan mengadakan penelitian ke dalam skala bertingkat.⁶¹ Dengan demikian, penggunaan teknik ini mengharuskan penulis hadir di lokasi penelitian berusaha memperhatikan dan mencatat Kompetensi guru PAI dalam Meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol.

⁶⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. . hal. 145

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 58

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁶²

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, yakni peneliti mengadakan pengamatan terlibat langsung sehingga penulis banyak mengetahui Kompetensi Guru PAI dalam Meningkatkan Pembelajaran Baca Al-Qur'an Siswa Kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol. Pada setiap akhir pengamatan penulis melakukan rekapan terhadap catatan yang telah dibuat ke dalam bentuk ringkasan data yang berupa *field note* untuk keperluan analisis data. Adapun instrumennya adalah pedoman observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁶³

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk

⁶² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. . hal. 227

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 206

gambar, misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁴

Burhan Bungin, menjelaskan definisi dokumen adalah peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.⁶⁵ Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang data sejarah berdirinya SMPN 1 Sumbergempol, visi, misi, dan tujuan SMPN 1 Sumbergempol, keadaan siswa, struktur organisasi, jumlah guru di SMPN 1 Sumbergempol, dan dokumen-dokumen kegiatan proses pembelajaran Membaca Al-Qur'an. Adapun instrumennya adalah pedoman dokumentasi yang berkaitan dengan focus penelitian.

F. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁶ Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.⁶⁷

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 240

⁶⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 142

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 337

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁶⁸

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/ penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.⁶⁹

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 338

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 345

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
- c. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara kongkrit dan mendalam.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu: (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan atau keajegan pengamat, (3) triangulasi, (4) pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.⁷⁰

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁷¹ Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 327

⁷¹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 327

diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid.

Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek, misalnya berdusta, menipu, berpura-pura.

2. Ketekunan atau keajekan pengamat.

Keajekan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.⁷² Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsure- unsure dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti berdusta atau berpura-pura.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷³ Triangulasi ini

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 329

⁷³ *Ibid.*, hal. 330

dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara, data hasil dokumentasi dan data hasil observasi.

4. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga mereka mampu member masukan pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya.⁷⁴ Langkah ini juga akan bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang peneliti lakukan dalam melaksanakan penelitian tentang kompetensi guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran baca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol ini terdiri dari beberapa tahap seperti yang dikatakan oleh Moelong dalam Ahmad Tanzeh bahwa

⁷⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 334

tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.⁷⁵

1. Tahap Pra lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian di antaranya yaitumengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat dijabarkan begitu saja karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri perlu dijajaki dan dinilai guru melihat sekaligus mengenla unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan focus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan hasil penelitian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari setiap peelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

⁷⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 169